

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Mahasiswa aktivis UKM FKI Rabbani sebagai agen memiliki kesadaran praktis yang menjadi kunci dalam memahami praktik sosial belajar mereka yang lambat laun menjadi struktur dan bagaimana struktur mengatur keterulangan praktik sosial tersebut. Mahasiswa aktivis mereproduksi berbagai struktur yang merupakan sumberdaya (*resources*) dan aturan-aturan (*rules*) sehingga menciptakan keterulangan praktik sosial belajar.

Berdasarkan hasil dari survey dan wawancara mendalam dengan beberapa informan yang telah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan :

1. Aktivitas belajar yang terdapat pada mahasiswa aktivis UKM FKI Rabbani meliputi aktivitas perkuliahan yang diikuti mahasiswa aktivis dengan durasi 2-8 jam per hari, mahasiswa aktivis biasanya memanfaatkan waktu luang menjelang pergantian mata kuliah untuk mengerjakan tugas, selain itu disela aktivitas organisasi oleh sebagian mahasiswa aktivis dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas, dan mahasiswa aktivis juga memaksimalkan waktu malam dan dini hari, serta menghususkan akhir pekan untuk belajar dan menyelesaikan tugas.
2. Dualitas antara struktur dan pelaku berlangsung dalam praktik sosial belajar yang terdapat pada mahasiswa aktivis UKM FKI Rabbani yang merupakan praktik sosial pada gugus struktur signifikansi dengan adanya pemaknaan-pemaknaan oleh mahasiswa aktivis UKM FKI Rabbani yang

merupakan hasil reproduksi sosial. Pada struktur dominasi dilakukan pengawasan oleh Dewan Penasehat Pengurus (DPP), ketua umum, ketua keputrian, koordinator masing-masing bidang, dan dewan alumni. Sedangkan praktik sosial dalam bingkai legitimasi berupa aturan mengenai kejujuran, adab interaksi dan berpakaian, serta syarat keanggotaan FKI Rabbani.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan ialah sebagai berikut :

1. UKM FKI Rabbani hendaknya terus mengupayakan dan memaksimalkan pelaksanaan program-program dan aturan-aturan yang berkaitan dengan akademik dan non akademik agar dapat terealisasi dengan baik. Selain daripada program-program yang mendorong mahasiswa aktivis untuk berprestasi baiknya juga diperlukan targetan-targetan yang jelas dan tentunya perlu dikomunikasikan dengan baik antara lembaga dan mahasiswa aktivis, agar lembaga dapat memaksimalkan salah satu perannya untuk mendukung prestasi akademik dan non akademik mahasiswa aktivis yang dipahami sebagai salah satu misi dakwah.
2. Mahasiswa aktivis UKM FKI Rabbani hendaknya mengupayakan agar mengenalkan proses pemberdayaan dan aturan-aturan yang berhasil diterapkan kepada mahasiswa aktivis di unit kegiatan mahasiswa lainnya karena masih banyak mahasiswa aktivis yang tidak mengetahui praktik sosial belajar yang baik ketika mendalami dua peran yakni sebagai pelajar

dan aktivis.

3. Kepada kalangan mahasiswa untuk mengenal dan memahami tentang praktik sosial belajar yang tepat dalam memperoleh prestasi akademik dan non akademik.



